

## Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi, dan Inovasi Produk terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Batu

Vina Kristanti<sup>1\*</sup>, M.Sodik<sup>2</sup>, Zainudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Mahasiswa/Universitas Widyagama Malang, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Dosen/Universitas Widyagama Malang, Indonesia

Corresponding Author: [devirh10@gmail.com](mailto:devirh10@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Article History

Received : 04-07-2024

Revised : 24-07-2024

Accepted : 04-08-2024

**Keywords:** *Accounting Knowledge; E-commerce; Product Innovation; UMKM*

### ABSTRAK

UMKM dianggap menjadi salah satu usaha yang berkontribusi besar dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-commerce, pengetahuan akuntansi, dan inovasi produk diharapkan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner yang disebar ke 100 responden pelaku UMKM yang menjadi sampel. Instrumen data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, secara simultan e-commerce, pengaruh akuntansi, dan inovasi produk berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu. Akan tetapi jika diuji secara parsial, hanya e-commerce dan pengetahuan akuntansi yang berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu.

### ABSTRACT

*UMKM are considered to be one of the businesses that contribute significantly to the development of the economy in Indonesia. The purpose of this research is to determine the influence of e-commerce usage, accounting knowledge, and product innovation on the financial management of UMKM. The approach used in this research is quantitative correlational. Data collection technique uses a questionnaire method distributed to 100 respondents who are UMKM players as samples. The data instruments used are validity test, reliability test, and classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Data analysis technique uses multiple linear regression analysis, while hypothesis testing uses F-test, t-test, and coefficient of determination test. The results obtained from this research show that simultaneously e-commerce, accounting influence, and product innovation influence the financial management of UMKM in Batu City. However, when*

*tested partially, only e-commerce and accounting knowledge have a significant positive influence on the financial management of UMKM in Batu City.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, setiap sektor usaha baik usaha kecil maupun perusahaan besar harus beradaptasi dengan perkembangan zaman, berkembang di era digital, dan harus melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan tepat waktu. Salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mempunyai kontribusi paling besar terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah selalu mencermati serta mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup UMKM melalui beberapa program yang telah dicanangkan dengan tujuan untuk menjamin dan mengembangkan keberlanjutan UMKM.

Di era globalisasi ini, UMKM mendapat banyak kendala mulai dari persaingan dari perusahaan – perusahaan besar dan masalah pengelolaan keuangan. Masalah keuangan seringkali menjadi masalah dan hambatan utama dalam pengembangan aktivitas usahanya. Para pelaku UMKM sangat membutuhkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sebagai contoh, kebanyakan para pelaku UMKM masih sering mengabaikan pencatatan keuangan. Padahal hal tersebut tergolong penting untuk mengontrol keuangan bisnis berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan untuk menilai kinerja sebuah UMKM.

Kota Batu merupakan salah satu kota di daerah Jawa Timur yang dikenal sebagai kota wisata karena banyaknya potensi alam yang indah dengan udara yang sejuk sehingga banyak digunakan sebagai tempat wisata. Dengan banyaknya tempat wisata menjadikan Kota Batu juga memiliki banyak UMKM yang tersebar di seluruh wilayah kota. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Batu, jumlah UMKM di Kota Batu mencapai 24.879 unit. Penerapan *e-commerce* dianggap menjadi salah satu media pemasaran untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan lebih cepat dan efektif. Pengetahuan akuntansi juga diperlukan oleh semua orang, terutama orang yang memiliki sebuah usaha dan bisnis. Selain itu, inovasi produk juga diperlukan untuk menarik minat konsumen. Dengan menggunakan *e-commerce*, memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, dan inovasi produk, UMKM dapat meningkatkan pendapatan, mengelola keuangan dengan lebih efektif, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “**PENGARUH E-COMMERCE, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA BATU**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan inovasi produk terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif korelasional, yaitu adalah jenis penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk menjawab rumusan masalah yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel independen dengan penelitian dependen.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di Kota Batu. Periode penelitian ini dilakukan selama bulan April – Juni 2024.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian, Sedangkan untuk sumber data berasal dari jawaban kuisisioner yang akan dibagikan ke subjek penelitian, di mana subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kota Batu.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 24.879 UMKM sesuai data yang diperoleh dari Dinas koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (Diskumdag) Kota Batu dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1 Jumlah UMKM Per Kecamatan Kota Batu**

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	Kecamatan Bumiaji	7.920
2.	Kecamatan Batu	9.975
3.	Kecamatan Junrejo	6.984
	<b>TOTAL</b>	<b>24.879</b>

Sumber: Diskumdag Kota Batu (2024)

Sampel dari penelitian ini setelah dihitung dengan rumus Slovin, peneliti menetapkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 responden. Maka, dari 100 responden tersebut akan terbagi secara proporsional sesuai dengan jumlah UMKM per kecamatan dengan rumus:

$$\text{Jumlah UMKM} = \frac{\text{Jumlah UMKM Per Kecamatan}}{\text{Jumlah Seluruh UMKM Kota Batu}} \times 100$$

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Pembagian Responden Tiap Kecamatan di Kota Batu**

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	Kecamatan Bumiaji	32
2.	Kecamatan Batu	40
3.	Kecamatan Junrejo	28
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu.

### b. Variabel Independen (X)

Variabel bebas menurut (Sugiyono, 2018) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, antara lain:

#### 1) *E-commerce* (X1)

Menurut Laudon & Laudon (2009) *e-commerce* adalah suatu proses membeli dan menjual produk – produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai perantara bisnis (Pradana, 2015).

#### 2) Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman tentang prinsip – prinsip dasar akuntansi. Pada suatu UMKM, pengetahuan akuntansi sangat penting karena dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

#### 3) Inovasi Produk (X3)

Inovasi produk adalah proses atau hasil pengembangan atau pemanfaatan, ketrampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang atau jasa), proses atau sistem yang baru yang memberikan nilai berarti secara signifikan.

## Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk menentukan apakah kuisisioner tersebut valid sehingga dapat dinyatakan untuk dapat menyatakan suatu variabel yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika hasil yang diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka kuisisionernya dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap kuisisioner dari waktu ke waktu sehingga kuisisioner tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal. Sebuah kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika variabelnya memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0.60.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S), grafik histogram, dan grafik P-Plot.

## 2) Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah data dalam penelitian terdapat gejala multikolinearitas pada sebuah model regresi dapat dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Factor* (VIF). Ketentuan pada uji multikolinearitas ini adalah sebuah data dikatakan tidak mengalami atau tidak terjadi multikolinearitas jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0.1$ .

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah data mengalami heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai koefisien signifikansi yaitu 0.05. Ketentuan pada uji heteroskedastisitas ini adalah sebuah data dikatakan tidak mengalami atau tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai koefisien signifikansi lebih dari 0.05.

### Teknik Analisis Data

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih serta memperlihatkan tingkat kemiripan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan UMKM

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi masing – masing variabel independen

X1 = *E-commerce*

X2 = Pengetahuan Akuntansi

X3 = Inovasi Produk

e = Faktor Kesalahan (*error*)

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dengan perubahan variabel dependen secara menyeluruh (simultan). Diuji dengan bantuan SPSS dengan melihat pada tabel Anova dalam kolom Sig. dengan kriteria jika dengan tingkat signifikansi 5% ( $< 0,05$ ) maka dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan dan hipotesis diterima,

sebaliknya jika dengan tingkat signifikansi 5% ( $> 0,05$ ) maka dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan dan hipotesis ditolak.

#### b. Uji t (Parsial)

Uji t hitung untuk menguji pengaruh variabel independen pada perubahan variabel dependen secara parsial. Cara yang digunakan untuk menguji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t hitung pada t tabel dengan kriteria jika t hitung  $>$  t tabel ( $0,05$ ) maka hipotesis diterima, sedangkan jika t hitung  $<$  t tabel ( $0,05$ ) maka hipotesis ditolak.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai Adjusted R Square mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S), grafik histogram, dan grafik P-Plot. Pengambilan dasar keputusan mengenai hasil pengujian K-S ditentukan dengan berapa besar nilai *Asymptotic Significant* yang didapatkan. Jika nilai *Asymptotic Significant* mendapat nilai lebih besar dari 5% ( $>0.05$ ), maka disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

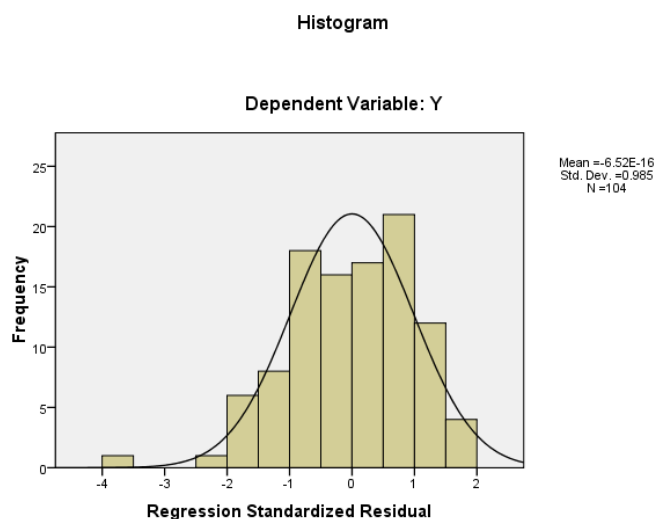
**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogoriv Smirnov***

Asymp. Sig. (2-tailed)	0.319
------------------------	-------

Sumber: Hasil output SPSS 17.0 (2024)

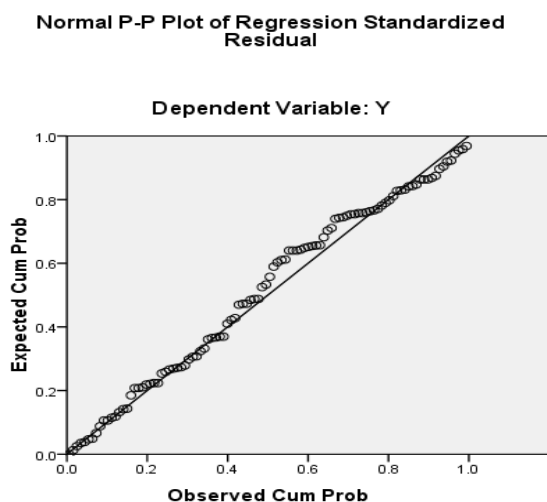
Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogoriv Smirnov* (K-S) memperoleh hasil 0.176, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi data termasuk normal karena  $0.319 > 0.05$ .

Selain menggunakan *Kolmogoriv Smirnov* (K-S), menguji normalitas data juga dapat menggunakan grafik histogram dan grafik P-Plot. Sebuah data dikatakan berdistribusi normal atau merata jika hasil grafik histogramnya memiliki bentuk seperti gunung. Hasil pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram**

Kemudian untuk uji normalitas menggunakan grafik P-Plot, suatu data dikatakan berdistribusi normal jika grafik pada P-Plot membentuk sebuah titik – titik yang menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah sesuai dengan garis diagonal. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot**

Berdasarkan hasil yang telah disajikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam variabel *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Inovasi Produk, dan Pengelolaan Keuangan UMKM berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas yang berlaku pada pengujian ini.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
E-COMMERCE	,334	2,991
PENGETAHUAN AK.	,665	1,503
INOVASI PRODUK	,372	2,691

Sumber: Hasil output SPSS 17.0 (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas, diperoleh semua hasil variabel memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel X pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi dalam penelitian ini layak dan dapat dipergunakan sebagai media analisis berikutnya.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil pada uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.	Keterangan
E-COMMERCE	-1.018	.311	Tidak ada heteroskedastisitas
PENG. AKUNTANSI	.148	.883	Tidak ada heteroskedastisitas
INOVASI PRODUK	-.815	.417	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Hasil output SPSS 17.0 (2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai Sig. Glejser atau nilai probabilitas dari semua variabel X memperoleh nilai lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis uji linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih serta memperlihatkan tingkat kemiripan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Hasil pengujian analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji Linier Berganda**

Model	B	t	Sig.
Constant	7.976	3.169	.002
E-commerce (X1)	.705	5.010	.000
Peng. Akuntansi (X2)	.031	.500	.618
Inovasi Produk (X3)	.085	.873	.385

Sumber: Hasil output SPSS 22.0 (2024)

Menurut tabel diatas, persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:



$$Y = 7.976 + 0.705X_1 + 0.031X_2 + 0.085X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7.976 yang artinya jika variabel *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan inovasi produk nilainya 0 (konstan), maka nilai pengelolaan keuangan UMKM sebesar 7.976.
2. Variabel *e-commerce* (X1) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.705 yang bernilai positif, artinya jika variabel X1 terjadi kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.705.
3. Variabel pengetahuan akuntansi (X2) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.031 yang bernilai positif, artinya jika variabel X2 terjadi kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.031.
4. Variabel inovasi produk (X3) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.085 yang bernilai positif, artinya jika variabel X3 terjadi kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.085.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai Adjusted R Square mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,714 <sup>a</sup>	,659	,610

Sumber: Hasil output SPSS 22.0 (2024)

Dari hasil tabel 7 tersebut, nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan sebesar 0.610 yang dapat diartikan bahwa variabel *E-commerce* (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), dan Inovasi Produk (X3) mampu menjelaskan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 61.1% dan sisanya 38.9% dijelaskan dalam variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam buku (Priyatno, 2008) yang berjudul Mandiri Belajar SPSS, disebutkan bahwa *Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan, nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*. Maka untuk regresi linier dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Maka dari penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, maka nilai koefisien determinasi dilihat dari *Adjusted R Square*.

#### Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji ada atautidaknya pengaruh variabel independen secara bersama – sama dengan variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji F**

	Model	F	Sig.
1	Regression	34,695	,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil output SPSS 22.0 (2024)

Pada tabel 8 diatas, hasil Uji F memiliki nilai signifikansi 0.000 yang hasilnya lebih kecil dari standar signifikansi yaitu 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan inovasi produk secara bersama – sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

### Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen secara parsial (individual). Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 9 Hasil Uji t**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3,169	,002
	E-COMMERCE	5,010	,000
	PENGETAHUAN AK.	4,520	,018
	INOVASI PRODUK	,873	,385

Sumber: Hasil output SPSS 22.0 (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.17, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hipotesis 1 : Pengaruh *E-commerce* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM  
Variabel *e-commerce* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibanding 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), sedangkan untuk nilai t hitung pada variabel *e-commerce* memperoleh nilai hasil pengujian sebesar 5.010 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel ( $5.010 > 1.660$ ). Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel *e-commerce* (X1) secara individu (parsial) mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM (Y), dalam artian H1 diterima.
- Hipotesis 2 : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM  
Variabel pengetahuan akuntansi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.018 yang berarti lebih kecil dibanding 0.05 ( $0.018 < 0.05$ ), sedangkan untuk nilai t hitung pada variabel pengetahuan akuntansi memperoleh nilai hasil pengujian sebesar 4.520 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel ( $4.520 > 1.660$ ). Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X2)

secara individu (parsial) mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM (Y), dalam artian H2 diterima.

c) Hipotesis 3 : Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Variabel inovasi produk memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.385 yang berarti lebih besar dibanding 0.05 ( $0.385 > 0.05$ ), sedangkan untuk nilai t hitung pada variabel inovasi produk memperoleh nilai hasil pengujian sebesar 0.873 yang menunjukkan lebih kecil dari t tabel ( $0.873 < 1.660$ ). Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel inovasi produk (X3) secara individu (parsial) tidak memberikan pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM (Y), dalam artian H3 ditolak. Menurut (Ardyan & Putri, 2016) produk yang inovatif cenderung lebih mahal, sedangkan UMKM masih memiliki pangsa pasar yang kalangannya menengah ke bawah sehingga pelaku UMKM dianggap belum bisa mencapai inovasi tersebut. Selain itu, banyak UMKM yang memproduksinya masih secara manual dan tradisional, sehingga UMKM belum mampu memproduksi secara masal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah; 1) *E-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu, 2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu, 3) Inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu. Besar kecilnya inovasi produk tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu karena responden yang didapatkan belum banyak yang melakukan inovasi produk karena faktor seperti kurangnya inovasi pelaku UMKM dan keterbatasan dana yang mereka miliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agropolitan, B. (2023, Agustus 15). *331 UMKM Kota Batu Mampu Ekspor Produk*.
- Ardyan, E., & Putri, O. T. (2016). DAMPAK POSITIF SEORANG WIRAUSAHA YANG MEMILIKI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PADA KESUKSESAN INOVASI PRODUK DAN KINERJA BISNIS. *Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menengah*.
- Asril, J. (2019). Insider Trading Di Pasar Modal Sebagai Kejahatan Bisnis. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Volume 3 No. 1*.
- Dewi, N. N., & Nasution, D. A. (2023). PENTINGNYA PENERAPAN E-COMMERCE BAGI UMKM SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PEMASARAN DIGITAL DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Vol. 1 No.3. *Jurnal Pijar*, 568.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- GreatNusa. (2023, Mei 5). *8 Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli*.
- Imelinudiyana, O. (2022). *Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk, Pengendalian Internal, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Demak*. Semarang.
- Kemenkeu. (2023, Juni 27). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*.
- Khadijah, & BR Purba, N. M. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam Vol. 5 No. 1. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 53.
- Lestanti, D. (2015). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI BOYOLALI.
- Natsiruddin, A., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2023). PENGARUH E-COMMERCE, BUDAYA ORGANISASI, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH Vol. 4 No. 2. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 470 - 485.
- Pradana, M. (2015). KLASIFIKASI JENIS-JENIS BISNIS E-COMMERCE DI INDONESIA Volume 9, No.2. *Jurnal Neo-bis*, 33.
- Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom.
- Purnomo, H., Jannah, M., & Irawati. (n.d.). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban.
- Riadi, M. (2022, Juni 20). *Inovasi Produk (Aspek, Jenis, Indikator dan Penyebab)*.
- Sanger, G. W., Manossoh, H., & M., C. W. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Value for Money Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado Vol. 6 No. 2. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1195.
- Saskia, D. H., & Yulhendri. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. *ejournal.unp.ac.id*, 365.
- Shinta, A. (2021, Mei 11). *Pengertian Ecommerce Menurut Ahli, Jenis, dan Manfaatnya*.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA LAPORAN KEUANGAN Vol. 4 No. 12. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 18.
- sikapuangmu.ojk.go.id. (n.d.). *Pengusaha UMKM Juga Perlu Pengelolaan Keuangan Loh*.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.
- Sugiarto, E. A. (2023). *The Influence of Financial Literacy, Ability to Compile Financial Reports, and Use of E-commerce on MSME Performance*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, D. A., Zuliyati, & Laili, K. N. (2023). PENGARUH E-COMMERCE, PENEGTAHUAN AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA DEMAK Vol. 1 No. 1. *Jurnal akuntansi Edukasi Nusantara ICMA*, 23-29.
- Susilawati, C. E. (2020). Asymmetric Information: Tinjauan Berdasarkan Rekomendasi Analisis Sekuritas dan Revisi Earning Forecat. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), Maret 2020: 88-99.
- Tatang Ary Gumanti, E. S. (n.d.). Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 1, Mei 2002: 54-68*.
- Triantoro, A. B. (2020). *Pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang*. Semarang.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008, Juli 4).
- Utami, N., & Syahbudi, M. (2022). PENGARUH E-COMMERCE DAN INOVASI PRODUK DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM (STUDI KASUS: UMKM KOTA BINJAI) Vol. 7 No. 4. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1209-1219.
- Xiaoqun L., C. H. (2024). The asymmetric effect of information shock on overnight and intraday expected returns: Evidence from Chinese A-share stock market. *Pacific-Basin Finance Journal*.
- Yulianti, E. (2020). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Periode Bullish dan Bearish di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Tangerang. *journal.ikopin*, 257.